LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	157251044
Nama Mahasiswa :	**DELVINA NOR DAHLIA**
Ketua Program Studi :	**Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) :	**Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi :	**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI DI DESA RIWANG KEC. BATU ENGAU, KAB. PASER, KALIMANTAN TIMUR (NIM : 157251044) (DOSPEM : CAHYANINGRUM, S.Si.T, M.Kes)**

Abstrak : Menurut World Health Organization (WHO) Secara global, akses terhadap kontrasepsi modern masih menjadi tantangan. WHO (2023) melaporkan bahwa lebih dari 270 juta perempuan usia reproduksi masih memiliki kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need). Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan KB berdampak pada meningkatnya risiko kehamilan tidak direncanakan, komplikasi obstetri, dan angka kematian ibu (WHO, 2023)
Kontrasepsi hormonal adalah alat atau obat yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan menggunakan bahan baku preparat estrogen dan progesterone. Kontrasepsi suntik merupakan cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntik di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis serta harganya yang relatif murah dan aman. Ada dua jenis kontrasepsi yaitu progestin dan kombinasi (Lestari,2021).
Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik lebih banyak mengalami gangguan menstruasi yang terjadi tergantung dari lamanya pemakaian, Adapun gejalanya seperti bercak (spotting), amenorea, kekeringan pada vagina, jerawat atau flek hitam pada wajah dan perdarahan yang lebih lama dari pada biasanya. Penyebabnya adalah ketidakseimbangan hormon sehingga endometrium mengalami perubahan sitiologi dan yang seperti diketahui kejadian amenorea merupakan penyebab terjadinya infertilitas (Yuwinda, 2022).
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) selaku badan yang berfungsi melakukan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, kini mencanangkan program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (BANGGA KENCANA) untuk terbentuknya keluarga sejahtera di Indonesia. Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia saat ini adalah kepadatan penduduk dengan tingkat yang cukup besar. Program pembatasan jumlah

anak yakni dua anak dalam satu keluarga, disamping itu KB juga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu yang diakibatkan oleh tingginya kehamilan dan persalinan yang dialami oleh setiap wanita (BKKBN, 2020).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat, yaitu sebesar 270,2 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25 persen. Menurut data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 didapatkan cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif di Indonesia yaitu sebanyak 24.196.151peserta. Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi di Indonesia yaitu terdapat 301.436 (1,2%) menggunakan kondom, KB suntik sebanyak 15.419.826 (63,7%), pil sebanyak 4.123.424 (17,0%), IUD/AKDR sebanyak 1.790.336 (7,4%), MOP sebanyak 118.060 (0,5%), MOW sebanyak 661.431 (2,7%), implant sebanyak 1.781.638 (7,4%) (Badan Pusat Statistik, 2021).

Data peserta KB aktif di Indonesia adalah suntikan dan juga pil, bahkan sangat dominan lebih dari 80% dibanding dengan metode kontrasepsi yang lainnya; suntik 63,71%, pil 17,24%, Implan 7,4%, IUD/AKDR 7,4%, Kondom 1,2%, MOW (Metode Operatif Wanita) 2,7%, MOP (Metode Operatif Pria) 0,5% (Kemenkes, 2021).

Jumlah seluruh PUS aktif menggunakan KB sebanyak 382.529 di Provinsi Kalimantan Timur. Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Timur 13.585 yaitu terdapat 13.585 (3,55%) menggunakan kondom, KB suntik sebanyak 214.497 (56,07%), pil sebanyak 78.396 (20,4%), IUD/AKDR sebanyak 34.761 (9,08%), MOP sebanyak 483 (0,12%), MOW sebanyak 13.781 (3,6%), implant sebanyak 27.026 (7,06%) (Badan Pusat Statistik, 2024).

Di Indonesia, data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi pemakaian kontrasepsi modern belum mencapai target nasional. Selain itu, tingkat putus pakai masih cukup tinggi dan banyak perempuan mengalami kekhawatiran terhadap efek samping metode kontrasepsi, terutama metode hormonal. Beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan, rendahnya akses informasi, hambatan sosial budaya, serta minimnya dukungan suami turut memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi (SDKI, 2022)

Adapun beberapa penelitian terkait di Desa Eris menunjukan dari 32 responden yang di teliti penggunaaan alat kontrasepsi suntikan 3 bulan sebanyak 17 orang (53,1%) dan pengguna alat kontrasepsi suntikan 1 bulan sebanyak 15 orang (46,9%). pada 32 reponden 23 di antaranya mengalami gangguan menstruasi dan dari hasil penelitian ini terdapat 17 responden (53,1%) yang mengalami oligomenorrhea, 18 responden (56,2%) yang mengalami Polimenorrhea, 19 responden (59,4%) yang mengalami Hipomenorrhea, 17 nresponden (53,1%) yang mengalami Menorrhagia dan 19 responden (59,4%) yang mengalami Amenorea (Limpele et al, 2020).

Berdasarkan data di Polindes Desa Riwang jumlah kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan periode Januari-Agustus 2025 sebanyak 59 orang. Dari data tersebut dilakukan wawancara 10 responden akseptor KB suntik 3 bulan yaitu 9 orang dengan lama pemakaian > 1 tahun mengalami gangguan menstruasi salah satu nya adalah amenorea atau tidak mengalami haid.

Sedangkan untuk 1 responden dengan lama pemakaian > 1 tahun tidak mengalami gangguan menstruasi.

Tanggal Pengajuan : **20/02/2026 16:55:19**

Tanggal Acc Judul : 26/02/2026 09:56:57

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,04/03/2026 04:34:57	Assalamualaikum.. izin bu saya mau konsul BAB I, mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA
2	Senin,09/03/2026 09:32:54	1. dari sekian efek samping, mengapa memilih gangguan mentruaai yang di teliti? ada masalah apa yang di temukan? 2. masalah apa yang bisa terjadi bila akseptor mengalamigangguan menstruasi? apa pentingnya penelitian ini di lakukan? 3. mengapa memilih desa riwang diantara desa lain di wilayah puskesma syang sama? alasan apa yang di temukan sehingga memilih desa riwang? paparkan fenomena yang menjadi alasan pemilihan tempat penelitian 4. apa akibatnya jika akseptor mengalami efek samping tersebut? paparkan fenomena yang di temukan... 5. revisi tujuan khusus	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
3	Minggu,29/03/2026 11:51:14	Assalamualaikum.. Mohon izin bu ini revisi BAB I.. mohon bimbingan dan arahannya bu.	DELVINA NOR DAHLIA
4	Selasa,28/04/2026 10:27:07	revisi sesuai saran	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
5	Minggu,29/03/2026 11:57:11	Assalamualaikum.. mohon maap bu ini link revisi yang benar. yang sebelumnya saya salah masukkan jadi double link dan tidak dapat dihapus. mohon bimbingan dan arahannya bu. terima kasih.	DELVINA NOR DAHLIA

6	Kamis,09/04/2026 09:42:12	lanjut BAB 2	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
7	Kamis,23/04/2026 20:55:21	Assalamualaikum.. Mohon izin bu saya mau konsul BAB II, mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA
8	Selasa,28/04/2026 10:36:19	1. revsisi kerangka teori 2. lanjut BAB 3	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
9	Minggu,24/05/2026 20:42:29	Assalamualaikum.. Mohon izin bu saya mau konsul BAB II revisi dan BAB III , mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA
10	Selasa,02/06/2026 10:20:03	1. revisi sampel, tehnik sampling 2. revsiis instrumen penelitian, tambahkan kisi2 kuesioner 3. revisi scoring 4. tambahkan syarat chi square 5. lengkapi, siapkan EC	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
11	Rabu,29/07/2026 09:43:01	Assalamualaikum.. Mohon izin bu saya mau konsul revisi BAB III , mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA
12	Rabu,29/07/2026 10:18:42	lanjut ambil data penelitian	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
13	Senin,03/08/2026 21:45:50	Assalamualaikum.. Mohon izin bu saya mau mengajukan konsul BAB IV dan V , mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA
14	Selasa,04/08/2026 13:04:05	1. uji normalitas data 2. sesuaikan kategori untuk variabel gangguan menstruasi 3. lengkapi lampiran 4. sesuaikan tabulais data mentah 5. lanjut abstrak	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
15	Jumat,07/08/2026 09:55:03	Assalamualaikum.. Mohon izin bu saya mau mengajukan konsul revisi BAB IV dan V , mohon bimbingan dan arahannya. terima kasih bu.	DELVINA NOR DAHLIA

16	Jumat,07/08/2026 11:34:04	ACC LAnjut uji turnitin siapkan ujian	Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 17 Agustus 2026

DELVINA NOR DAHLIA
(NIM: 157251044)

Dosen Pembimbing (1)

Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0602088001)

Dosen Pembimbing (2)

Cahyaningrum, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0602088001)